

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Melihat tentang kondisi psikologis seorang siswa atau siswi sekolah dasar, di usia mereka memang suatu kewajiban belajar di sekolah sudah melekat di dalam diri mereka, namun tidak bisa pula di lepaskan faktor bahwa di usia mereka masih terkait dengan masalah-masalah yang sifatnya bermain dan bermain-main, karena mereka memang anak-anak. Kondisi inilah yang harus dilihat oleh kacamata pendidik bahwa suatu kondisi belajar yang terkesan dipaksakan, meskipun siswa-siswi tersebut mengikuti dengan sukarela. Di waktu mereka yang seharusnya pulang dari belajar di sekolah dengan menghentikan segala aktifitas belajar mereka dengan istirahat di rumah ataupun bermain menyesuaikan lingkungannya, mereka dituntut untuk harus belajar lagi setelah belajar mata pelajaran akademis sebelumnya.

Orang tua kiranya memberikan atau meluangkan waktunya untuk mendampingi anak pada saat belajar untuk memberikan dukungan dan kepercayaan diri pada anak. Perlakuan orang tua yang demikian dapat saja membuat si anak merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, sehingga membuatnya semakin percaya diri. Selain itu pendampingan orang tua kepada anak pada saat belajar juga akan semakin meningkatkan kedekatan emosional antara orang tua dan anak (Latifak, 2008).

Perwujudan dari peran orang tua itu terdiri dari 4 aspek yaitu: fasilitator, motivator, informator dan penasehat. Orang tua sebagai fasilitator dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung untuk proses belajar baik secara fisik dan psikologis seperti menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan anak untuk belajar, seperti ruangan atau tempat untuk belajar, meja

dan kursi, buku tulis dan buku pelajaran, serta peralatan tulis. Sebagai motivator dengan membantu mengulang materi di sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Sebagai informator dengan mengatur kegiatan anak antara waktu belajar, bermain, dan istirahat dan memberikan pujian kepada anak atas usahanya untuk menyelesaikan tugasnya (Prasetyo,2009:27).

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan. Namun kenyataannya tidak seperti yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belajar secara asal-asalan atau belajar bila ada ulangan atau tes saja. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Perkembangan anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor latar belakang keluarga dan tingkat pendidikan keluarga. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar anak di sekolah. Motivasi belajar keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan itu untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Djamarah (2008), dalam belajar terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar prestasi belajar dapat dicapai dengan baik, yaitu: (1) belajar dengan teratur; (2) disiplin; (3) konsentrasi; (4) pengaturan waktu belajar. Sebagai seorang siswa harus pandai mengatur waktu belajar. Dalam satu hari terdapat 24 jam sehari semalam. Dalam waktu 24 jam tersebut seorang siswa harus dapat mengatur waktu belajar. Kapan ia harus belajar di sekolah, belajar di rumah, mengerjakan PR/ Tugas, membantu orang tua, bermain, mengikuti kursus/ les, mengaji, dan lain-lain. Kaitannya pemanfaatan jam belajar di luar sekolah

dengan hasil belajar siswa, Soetrisno (1998) menyatakan bahwa ada hubungan antara banyaknya waktu dan pengaturan waktu belajar di luar sekolah dengan hasil belajar siswa kelas III dan IV sekolah dasar di Kecamatan Jati. Hal tersebut juga didukung oleh peneliti yang dilakukan Murniansih (2004), menyatakan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi siswa kelas III dan IV di SD 4 Jati.

Melihat masih kurangnya siswa memanfaatkan dan mengatur jam belajarnya di luar sekolah, serta kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mendampingi anak dalam belajar, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : “PENGARUH PEMANFAATAN JAM BELAJAR DI LUAR SEKOLAH DAN PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUATERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD 4 PASURUHAN LOR KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas, terarah, baik, akurat, dan dapat gambaran permasalahan yang jelas maka permasalahan yang ada dapat dibatasi pada pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Masih kurangnya siswa memanfaatkan dan mengatur jam belajarnya di luar sekolah.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas III dan IV di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015
3. Kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mendampingi anak dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas, terarah, baik, akurat, dan dapat gambaran permasalahan yang jelas maka permasalahan yang ada dapat dibatasi pada pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Belajar dibatasi pada pemanfaatan dan mengatur jam belajar di luar sekolah.
2. Pendampingan orang tua dibatasi pada perhatian orang tua siswa kelas III dan IV di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar siswa semester genab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan jam belajar dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jam belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jam belajar dan pendampingan belajar orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD 4 Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan jam belajar di luar sekolah dan pendampingan belajar orang tua dengan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
- b. Bagi Orang tua, penelitian ini dapat memberikan informasi dalam memanfaatkan waktu belajar anak, sehingga orang tua dapat membantu anak dalam mengatur jam belajarnya dan mendampingi belajar secara maksimal.
- c. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan informasi sejauh mana siswa memanfaatkan jam belajar di luar sekolah, dan pendampingan belajar orang tua, sehingga para guru dapat melakukan pendekatan secara personal kepada siswa untuk membantu memberikan solusi mencapai hasil belajar yang baik.